

## **Peran Pengarah Acara dalam Program Feature `JENDELA`**

**ADHIE KALIS TRIHANDOKO**

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 124201000290@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Negara Indonesia memiliki berbagai keindahan alam dan kebudayaan yang identik di mata dunia. Salah satunya daerah yang kental akan budaya adalah Kota Solo. Keberadaan bangunan bersejarah seperti Keraton menjadi aset budaya yang berharga. Keraton Surakarta memiliki makna dan nilai-nilai yang terkandung di setiap bangunan. Selain bangunan keraton, kota Solo juga mempunyai adat serta tradisi yang menjadi bagian dari warisan budaya bangsa. Malam suro yaitu upacara kirab pusaka yang digelar memperingati pergantian tahun yang melibatkan kerbau albino / kebo bule. Daya tarik kota Solo memang tak ada habisnya, salah satunya museum peninggalan sejarah seperti keris, kereta raja, foto-foto raja, Dan tarian klasik keraton yang bisa dinikmati dalam gelar Karaton Art Festival 2013. Budaya dan tradisi tersebut perlu dipublikasikan kepada khalayak melalui program acara feature 'JENDELA'. Feature merupakan bentuk program yang mengupas permasalahan secara mendalam, namun dikemas secara ringan sehingga lebih bisa diterima oleh penonton. Program acara feature Jendela merupakan tayangan yang dapat mengambil sisi pembelajaran terhadap kelestarian budaya dalam negeri. Dalam karya ini penulis berperan sebagai pengarah acara yang bertanggung jawab atas berbagai hal di produksi, baik teknis, kreatif, dan hasil karya. Kinerja pengarah acara sangat berpengaruh dalam hasil karya, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Di televisi, pengarah acara bertanggung jawab mengerjakan naskah dari awal sampai akhir produksi acara. Penulis ikut andil langsung didalamnya dengan menjalankan peran ganda, sehingga akan lebih efisien. Karena feature merupakan format acara ringan yang tidak membutuhkan konten yang kompleks dan crew yang sangat banyak. Sehingga dengan peran serta penulis dalam proses produksi dapat menghasilkan karya yang diinginkan.

Kata Kunci : Budaya, Feature, Jendela, Keraton Surakarta, Pengarah Acara,

## **The director of Engineering of the features program 'JENDELA'**

**ADHIE KALIS TRIHANDOKO**

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 124201000290@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Indonesian state has a variety of natural beauty and culture that is identical in the eyes of the world. One of these areas is a strong culture of Solo. The existence of historic buildings such as the palace became a valuable cultural assets. Keraton Surakarta has meaning and values contained in each building. In addition to building the palace, the city of Solo also has customs and traditions that are part of the national heritage. Malem suro ceremony is held to commemorate the carnival heirloom turn of the year involving an albino buffalo / kebo Bule. The appeal of the city of Solo is endless, one museum of historical relics such as a dagger, king rail, king photographs and classical dance palace that can be enjoyed in the title of the Palace Art Festival 2013. Culture and traditions need to be published to the public through programs feature 'JENDELA'. Featured is a form of programs that explore issues in depth, but packaged in a light so it can be accepted by the audience. The features program Jendela an impression that can take the learning to the preservation of culture in the country. In this work the authors act as the director in charge of various things in production, technical, creative, and work. Performance Program Director is very influential event in the works, ranging from pre-production, production, and post production. On television, the director responsible for working on a script from beginning to end production of the show. The author took part directly in it by running multiple roles, so it will be more efficient. Because the format of the show features a light that does not require complex content and crew very much. So that the role of the writer in the production process can produce work that is desired.

Keyword : Culture, Featured, Jendela, Kraton Surakarta, Program Director